

**KEGIATAN MEMBACA BUKU CERITA DALAM PENGEMBANGAN
KEMAMPUAN LITERASI DASAR ANAK USIA DINI**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mencapai Derajat
Sarjana (S-1) Psikologi dan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Surakarta



Diajukan Oleh :

ANISA ROHMATI FARIHATIN

F 100 080 029 / G 000 080 283

TWINNING PROGRAM

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

**KEGIATAN MEMBACA BUKU CERITA DALAM PENGEMBANGAN
KEMAMPUAN LITERASI DASAR ANAK USIA DINI**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mencapai Derajat
Sarjana (S-1) Psikologi dan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Diajukan Oleh :

ANISA ROHMATI FARIHATIN

F 100 080 029 / G 000 080 283

TWINNING PROGRAM

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

**KEGIATAN MEMBACA BUKU CERITA DALAM PENGEMBANGAN
KEMAMPUAN LITERASI DASAR ANAK USIA DINI**

Yang Diajukan Oleh :

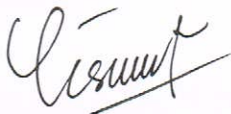
ANISA ROHMATI FARIHATIN

F 100 080 029 / G 000 080 283

Telah Disetujui untuk dipertahankan di depan dewan penguji skripsi
Fakultas Psikologi dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Lisnawati Ruhaena, S.Psi, M.Si., Psi

Pembimbing II



Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag

Tanggal 30 Oktober 2013

**KEGIATAN MEMBACA BUKU CERITA DALAM PENGEMBANGAN
KEMAMPUAN LITERASI DASAR ANAK USIA DINI**

Yang Diajukan Oleh :

ANISA ROHMATI FARIHATIN

F 100 080 029 / G 000 080 283

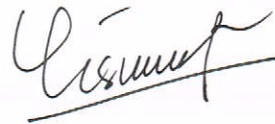
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 04 November 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Lisnawati Ruhaena, S.Psi, M.Si., Psi



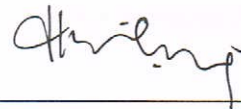
Penguji Pendamping I

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag



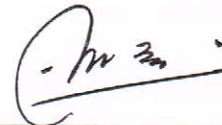
Penguji Pendamping II

Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi, M.Psi



Penguji Pendamping III

Dra. Chusniatun, M.Ag



Surakarta, 06 November 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan,

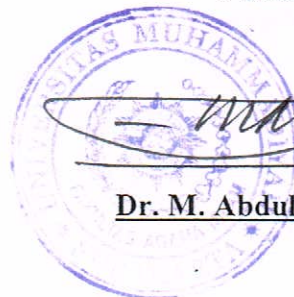
Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si., Psi.



Fakultas Agama Islam

Dekan,

Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag.



KEGIATAN MEMBACA BUKU CERITA DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI DASAR ANAK USIA DINI

Anisa Rohmati Farihatin

*Fakultas Psikologi dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Surakarta*

Kegiatan membaca yang dilakukan oleh orangtua bersama-sama dengan anak merupakan suatu cara untuk mengembangkan kemampuan atau ketrampilan anak dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana orangtua mengembangkan kemampuan literasi dasar anak usia dini melalui kegiatan membaca buku cerita. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu dari anak usia \pm 4-6 tahun yang bersekolah di TK-IT Nur Hidayah Surakarta yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 6 informan. Kegiatan membaca buku cerita dalam pengembangan kemampuan literasi dasar anak dalam penelitian ini akan diamati dan juga digali melalui metode wawancara dan observasi, yang dilakukan dengan menggali informasi mengenai kegiatan membaca buku cerita yang dilakukan orangtua bersama dengan anak didalam rumah, jenis buku cerita yang disukai oleh anak, dan manfaat dari kegiatan manfaat membaca buku cerita dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini.

Berdasarkan pada hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca buku cerita yang dilakukan orangtua bersama anak meliputi proses anak diajak untuk membaca buku cerita, ketika anak belum dapat membaca maka anak akan membolak-balik buku cerita dan hanya melihat-lihat gambar sampai anak dapat membaca kata yang ada dalam buku cerita tersebut. Kegiatan membaca buku cerita bersama anak yang dilakukan oleh orangtua yang berprofesi IRT waktu kegiatannya lebih lama dan lebih sering dilakukan dibandingkan dengan orangtua yang berprofesi sebagai profesional. Jenis buku yang disukai oleh anak menurut orangtua yang berprofesi IRT dan profesional adalah sama yaitu buku cerita yang berisi cerita yang ringan, sesuai usia anak dan imajinatif. Seluruh informan yaitu orangtua yang berprofesi IRT dan profesional berpendapat bahwa manfaat dari kegiatan membaca buku cerita untuk kemampuan literasi dasar anak yaitu sebagai sarana belajar bahasa asing yaitu bahasa selain bahasa ibu, anak jadi sering bertanya ketika ada kosa kata yang tidak diketahui dan membuat anak lebih senang membaca serta pengetahuan anak bertambah.

Kata kunci :*buku cerita, literasi dasar, anak usia dini.*

Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa usia dini, semua potensi anak berkembang sangat cepat dimana anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan.

Kemampuan membaca dan menulis di awal tahap masa prasekolah atau literasi dasar memiliki peranan penting dalam kehidupan seorang anak, terutama untuk kesuksesan akademisnya (Hasan, 2008). Anak-anak yang lebih awal belajar membaca dan tidak mengalami hambatan yang berat akan lebih mudah menjadi pembaca yang aktif daripada anak-anak yang mengalami hambatan yang berat dalam belajar membaca (Lonigan, 2006). Anak yang belajar membaca sejak dini biasanya adalah mereka yang orang tuanya sering membacakan mereka ketika mereka masih kecil (Papalia, 2009).

Fenomena yang ada pada masyarakat saat ini dimana anak sebelum usia lima tahun sudah dapat membaca dan adanya tuntutan pendidikan pada anak pada pendidikan formal (sekolah dasar), adanya syarat masuk sekolah dasar yang mewajibkan anak untuk sudah dapat membaca dan menulis. Itu sebabnya orang

tua berlomba-lomba mencari sekolah anaknya dengan kualitas yang memadai dalam mengajarkan membaca dan menulis. Sedangkan di rumah orang tua berupaya mengajarkan anak membaca dengan cara yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu menggunakan buku cerita sebagai media yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan anak.

Dalam hal ini buku cerita merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar pada anak usia dini, dengan menggunakan berbagai macam jenis buku cerita serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak dalam membaca buku cerita. Dengan ini diharapkan lingkungan di rumah dapat mendukung anak untuk bersiap-siap mengikuti proses belajar membaca dan menulis di sekolah.

Dengan berbagai permasalahan yang ada maka muncul pertanyaan dari penulis yaitu bagaimana kegiatan membaca buku cerita yang dilakukan orang tua bersama anak untuk mengembangkan kemampuan literasi anak didalam rumah, dan bagaimana manfaat buku cerita dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini. Untuk menjawab pertanyaan dan rumusan masalah diatas, maka penulis mengambil judul “Kegiatan membaca buku cerita

dalam pengembangan kemampuan literasi dasar anak usia dini”.

Membaca Buku Cerita

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 2008). Menurut Smyth (dalam Tampubolon 1993), cerita adalah salah satu bentuk komunikasi antara orang per orang dari segala usia.

Salah satu media bercerita adalah dengan menggunakan buku cerita. Pembacaan cerita kepada anak memainkan peranan penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak. Apabila anak telah mencapai jenjang berbahasa dalam penguasaan kata, kurang lebih pada usia dua tahun, orang tua terutama ibu sebaiknya sering membacakan cerita kepada anak-anak pada waktu yang tepat yaitu ketika perhatiannya dapat terpusat untuk mendengarkan.

Anak Usia Dini

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab1 ayat 14 (dalam Santi, 2009), pendidikan anak usia dini adalah “ Suatu upaya pembinaan yang ditujukan

kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal”.

Usia dini merupakan periode yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang kehidupan manusia. Karena pada usia ini semua potensi anak sedang berkembang sangat cepat. Bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain. Melalui bahasa, seseorang dapat menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif naratif yaitu menceritakan dengan runtut data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang diperoleh dari hasil wawancara dan untuk data hasil observasi dianalisis secara deskriptif. Proses analisis

data diperoleh dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari lapangan, baik yang diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL

Karakteristik Informan Penelitian

Tabel Karakteristik Informan Penelitian

| No | Nama | Usia | Pend | Profesi | Keterangan |
|----|------|------|------|--------------|---|
| 1 | YW | ± 35 | S1 | Pegawai BUMN | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. |
| 2 | RAS | ± 41 | S1 | IRT | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. |
| 3 | FY | ± 37 | S1 | Karyawan | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. |
| 4 | EZF | ± 43 | S1 | IRT | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. |
| 5 | MHS | ± 35 | S2 | IRT | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. |
| 6 | R | ± 37 | S1 | Pedagang | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. |

Kategorisasi ibu yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak dalam pengembangan kemampuan literasi dasar.

Tabel Kategorisasi Ibu yang Melakukan Kegiatan Membaca Buku Cerita Bersama Anak di dalam Rumah.

| No | Na ma | Usia | Pend | Profesi | Keterangan | Kategori |
|-----------|------------------|-------------|-------------|-----------------|---|--------------------------------|
| 1 | YW | ± 35 | S1 | Pegawai BUMN | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. | Ibu yang tergolong profesional |
| 2 | RAS | ± 41 | S1 | IRT | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. | Ibu yang tergolong IRT |
| 3 | FY | ± 37 | S1 | Karyawan | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. | Ibu yang tergolong profesional |
| 4 | EZF | ± 43 | S1 | IRT | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. | Ibu yang tergolong IRT |
| 5 | MH S | ± 35 | S2 | IRT | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. | Ibu yang tergolong IRT |
| 6 | R | ± 37 | S1 | Pedagang | Ibu dari AUD yang melakukan kegiatan membaca buku cerita bersama anak di dalam rumah. | Ibu yang tergolong profesional |

Pembahasan

Terbentuknya kemampuan literasi dasar anak usia dini tidak dapat terjadi dalam waktu singkat, tetapi kemampuan itu juga dipengaruhi oleh faktor peran keluarga terutama ibu dalam mengembangkan kemampuan tersebut kepada anaknya. Menurut Katz (1997) Anak yang mendapat dukungan dan bantuan yang baik dari orangtuanya akan bisa belajar dan mencapai kemajuan lebih baik dibanding anak yang tidak mendapat dukungan dan bantuan dari orangtuanya.

Beragam cara yang mereka terapkan untuk meningkatkan kemampuan anak salah satunya dengan menggunakan buku cerita. Dalam penelitian ini, waktu yang dihabiskan oleh orangtua untuk membaca buku cerita bersama dengan anak oleh informan yang berprofesi IRT lebih banyak daripada profesional. Waktu atau jenis kegiatan yang dilakukan orang tua bersama anak oleh informan yang berprofesi sebagai IRT gabungan 3 orang subjek yang berinisial RAS, EZF, MHS dalam kegiatan membaca buku cerita dirumah yaitu dengan membaca buku cerita bersama anak hampir setiap hari, setelah pulang sekolah anak akan membaca buku cerita bersama dengan informan dan ketika sedang ada waktu luang informana akan membawa buku cerita dan diletakkan didepan anak, nanti lama-lama anak akan tertarik dan mau

membaca buku cerita. Sedangkan waktu atau jenis kegiatan yang dilakukan orang tua bersama anak oleh informan yang berprofesi sebagai profesional gabungan 3 orang subjek YW, FY, R dalam kegiatan membaca buku cerita bersama anak didalam rumah yaitu informan akan membaca buku cerita bersama anak ketika ada waktu longgar, atau setelah pulang kerja, anak lebih sering membaca buku cerita sendiri.

Seluruh informan baik yang berprofesi sebagai IRT maupun profesional berpendapat bahwa buku cerita yang dirasa efektif ketika diterapkan kepada anak mereka.merasa buku cerita yang memiliki banyak gambar dan gambarnya berwarna, font dalam buku tersebut tidak terlalu kecil serta tulisan yang ada dalam buku tersebut sedikit tidak terlalu banyak akan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca buku cerita.

Manfaat dari kegiatan membaca buku cerita bersama anak dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak menurut informan yang berprofesi IRT dan profesioanal sama yaitu anak dan informan menjadi lebih dekat secara emosional, wawasan anak menjadi bertambah, Anak juga jadi lebih sering bertanya kepada informan ketika ada kosa kata yang tidak, anak menjadi lebih kreatif, cerdas, dan senang membaca,

membuat informan lebih mudah mengajarkan suatu hal yang baru kepada anak karena anak lebih cepat menangkap dan perilaku anak menjadi lebih terkontrol karena jarang keluar rumah ketika anak senang membaca buku cerita, anak juga dapat belajar bahasa Inggris lewat buku cerita dua bahasa atau bilingual.

Memperkenalkan anak dengan dunia literasi sedini mungkin dapat membentuk *mindset* positif anak terhadap kegiatan literasi, namun pada kenyataannya seluruh informan dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar anak ketika di rumah melalui kegiatan membaca buku cerita tidak menemui kesulitan. Hanya kemampuan literasi dasar anak oleh orangtua berprofesi IRT lebih cepat daripada yang berprofesi profesional. Adapun kemampuan literasi dasar anak yang berprofesi sebagai IRT gabungan 3 orang subjek inisial RAS, EZF, MHS lebih cepat karena orangtua lebih banyak menghabiskan waktu dengan anak, orangtua mengajarkan anak membaca lebih awal dibandingkan orangtua yang berprofesi profesional.

Menurut Katz (1997) Anak yang mendapat dukungan dan bantuan yang baik dari orangtuanya akan bisa belajar dan mencapai kemajuan lebih baik dibanding anak yang tidak mendapat dukungan dan bantuan dari orangtuanya. Banyak penelitian membuktikan bahwa

orangtua yang membantu dan memberi dorongan pada anaknya secara pribadi, memberi efek yang tak terhitung besarnya terhadap kemampuan literasi anak, media, fasilitas yang disediakan oleh orangtua untuk mendukung peningkatan kemampuan anak juga sangat berpengaruh salah satunya dengan menggunakan media buku cerita

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca buku cerita dalam meningkatkan pengembangan kemampuan dasar anak usia dini dapat dilihat dari: Kegiatan membaca buku cerita yang dilakukan orangtua dan anak di rumah dan manfaat membaca buku cerita dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini.

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut untuk, dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar anak usia dini sebaiknya selalu memberikan hal-hal positif kepada anak diantaranya adalah selalu memuji perkembangan belajar anak, meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar dan membelikan anak buku cerita tidak hanya yang berisi dongeng tapi juga ilmu pengetahuan dan buku cerita yang terdapat dua bahasa atau bilingual agar anak dapat terbiasa

membaca bahasa asing yaitu bahasa selain bahasa ibunya.

Sedangkan untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam tentang pengembangan kemampuan literasi dasar anak usia dini oleh orangtua selain menggunakan media buku cerita. sehingga informasi dan pengetahuan pembaca mengenai pengembangan kemampuan literasi dasar anak usia dini lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta. Diva Press.
- Lonigan, C. J. 2006. Development, Assesment, and Promotion of Preliteracy Skills. *Early Education and Development*, 17 (1), 91-114.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., dan Feldman, R.D.. 2009. *Human Development, Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika
- Katz, A. 1997. *Membimbing Anak Belajar Membaca*. Jakarta : Arcan
- Santi, D. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.Indeks
- Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Raya.